

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Media Massa dan Pemberitaan**

##### **2.1.1 Pengertian Media Massa**

Media berasal dari bahasa latin yaitu "*medius-medium*" (tunggal) "media" (jamak) secara harfiah berarti: perantara, perhubungan, atau saluran. Media merupakan agen perubahan untuk mencerdaskan masyarakat umum, membuka wawasan baru, dan masyarakat diharapkan menjadi lebih maju. Jaman sekarang, masyarakat umum tidak lepas akan kebutuhan untuk berkomunikasi. Adapun komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa seperti tv, koran, radio, dan majalah yang dapat menjangkau khalayak sebanyak-banyaknya.

Menurut Jalaludin Rahmat dalam bukunya yang berjudul psikologi komunikasi, komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan melalui media massa kepada masyarakat, yang disalurkan melalui media cetak dan elektronik. Sehingga pesan dapat diterima secara bersamaan dalam waktu yang cepat dan tepat.

##### **2.1.2 Fungsi dan Peran Media Massa**

Seperti yang kita ketahui bahwa setiap istitusi mempunyai fungsinya sendiri. Dengan berbagai macam jenis media masa, namun pada hakekatnya media masa memiliki prinsip yang sama , antara lain:

#### a. Fungsi Pengamat Lingkungan

Pengamatan di lingkungan atau kalimat yang berfungsi untuk menampilkan berita dalam pemberitaan. Dalam hal ini fungsi utama media massa adalah sebagai penyebar informasi atau pemberitaan kepada khalayak. Karena media masa harus memberikan informasi yang sebenarnya, kepada pembaca mengenai suatu peristiwa.

#### b. Fungsi pewarisan sosial

Media untuk penyampaian warisan dari generasi ke generasi atau penyampai sejarah serta dapat dikatakan komunikasi dalam banyak hal, merupakan sarana pembelajaran dimasa yang akan datang.

#### c. Hiburan

media cetak & elektronik mempunyai fungsi untuk *entertain* atau hiburan. Misalnya radio, memiliki audionya yang banyak menyiarkan berita, acara musik dan lain sebagainya. Tv atau televisi dengan saluran audio visualnya memberikan hiburan yang lengkap, selain itu juga media massa merupakan sarana hiburan yang mudah dan murah bagi masyarakat.

#### d. Iklan

media cetak maupun elektronik memiliki kelebihan masing-masing untuk menampilkan iklan. Televisi selain mempunyai jangkauan yang luas juga mempunyai efektifitas untuk mempengaruhi khalayak sangat tinggi, karena melalui saluran audio & visual. Film, sama dengan suara dan gambar memiliki jangkauan yang relatif kecil tetapi memiliki keunggulan kualitas suara & gambar yang jelas.

## 2.2 Berita

### 2.2.1 Pengertian dan Jenis Berita

Berita berasal dari bahasa sansekerta, yaitu Vrit artinya ada atau terjadi. Dalam bahasa Inggris “write”, sebagian ada yang menyebut dengan Vritta yang artinya kejadian atau yang telah terjadi. Vritta dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta. Dalam pemberitaan harus memiliki nilai apakah masih baru, menarik, dan penting melalui media massa baik media cetak maupun elektronik.

Ada beberapa jenis berita menurut As Haris Sumandiria yang sering digunakan oleh seorang wartawan, yang ada di dalam media cetak ialah:

- a. *Straight news* adalah laporan langsung tentang suatu peristiwa. Berita ini biasanya ditulis dengan unsur 5W+1H : *what, who, when, where, why dan how*.
- b. *Indepth news* adalah berita mendalam, dan biasanya merujuk pada liputan investigasi atau wawancara mendalam dengan narasumber.
- c. *Comprehensive news* merupakan laporan tentang fakta, salah satunya dengan menggabungkan beberapa fakta sehingga nampak emosionalnya kelihatan .
- d. *News features* yaitu berita yang menampilkan suatu pengalaman tertentu atau review. Berita ini umumnya berisi cerita atau narasai, yang ringan tentang fakta dan data yang dibawakan reporter dengan luwes.

f. Investigasi adalah berita yang ditampilkan berdasarkan hasil penelitian dan penyelidikan sendiri, untuk mendapatkan informasi fakta yang tersembunyi demi tujuan tercapainya sebuah berita.

g. Editorial writing adalah pikiran sebuah lembaga yang telah diuji di depan audience umum. Editorial, menampilkan fakta dan opini yang menafsirkan tentang suatu berita yang dapat berpengaruh pada khalayak.

### 2.2.2 Unsur-unsur Berita

Suatu berita layak untuk diberitakan harus memiliki unsur nilai berita (*News Value*) adapun kriteria nilai berita ialah:

a. *Terupdate* yang artinya yaitu terbaru atau terkini. Didalam berita terkadang harus ada unsur yaitu sesuatu yang baru dengan kata lain sesuatu yang hangat untuk dibicarakan.

b. Nyata yaitu informasi tentang seluruh fakta bukan fiktif atau settingan. Dalam pengertian ini juga terkandung pengertian bahwa sebuah berita harus mempunyai informasi sesuai dengan keadaan sebenarnya.

c. Penting artinya dibutuhkan masyarakat bukan kepentingan media. Misalnya peristiwa yang akan berpengaruh kepada khalayak umum seperti bencana, kebijakan pemerintah, kenaikan harga, dan lain-lain.

d. Tokoh publik adalah berita adalah tentang orang-orang penting, pejabat, selebriti, tokoh. Dimanapun, selalu membuat perhatian publik.

e. *Human Interest* adalah berita yang mengandung unsur empati yang mempengaruhi masyarakat.

### 2.2.3 Unsur Nilai Berita

Didalam berita, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk menilai apakah sebuah peristiwa mempunyai unsur nilai berita atau tidak, unsur nilai yang harus dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Penting yaitu berpengaruh terhadap seluruh masyarakat, suatu peristiwa harus berdampak bagi pembacanya.
2. Terbaru yaitu memuat peristiwa yang terkini untuk diberitakan. Karena kejadiannya belum lama, hal ini menjadi aktual atau masih hangat dibicarakan umum.
3. Sentuhan manusiawi yaitu sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan, menggugah hati dan rasa iba.

### 2.2.4 Penulisan Berita Online

Dalam jurnalisme online memiliki sistem yaitu kegiatan dokumentasi, sebuah narasi yang dilaporkan, atau melaporkan fakta yang benar terjadi. Selanjutnya realitas dipilih dan disusun oleh seorang wartawan melalui penulis dan editor kemudian diproduksi sesuai sudut pandang institusi. Produk jurnalistik secara kuno dipublikasikan dalam format cetak seperti melalui tv atau radio. Kemudian di era modern munculah media online yang sampai saat ini digunakan melalui situs internet (*World Wide Web*).

### 2.2.5 Unsur Media Online

Secara umum media online adalah semua akses media yang hanya diakses melalui internet yang berisikan audio & visual.

Pengertian Media Online secara sederhana adalah singkatan dari media komunikasi masa. Jurnalistik Online memungkinkan halaman tak terbatas. Jurnalistik Online memungkinkan menampilkan berita berupa audio & visual sekaligus. Jurnalistik Online dapat melakukan komunikasi langsung antara wartawan dengan informan, seperti melalui kolom komentar dan sharing.

#### 2.2.6 Kebijakan Redaksional

Redaksional suatu media memiliki perbedaan untuk menyampaikan sebuah berita. Jika sebuah media tidak memiliki kebijakan tersebut maka, media menyampaikan beritanya tidak akan konsisten dalam melihat sebuah realitas. Contohnya hari ini mendukung kebijakan kenaikan BBM tetapi kemudian hari mengkritik harga BBM yang terus melambung tinggi. Hal ini dapat melunturkan kepercayaan masyarakat dalam menikmati sebuah berita.

Dari penjelasan diatas kebijakan redaksi adalah suatu dasar pertimbangan institusi media massa untuk menyajikan suatu berita. Kebijakan ini penting karenadigunakan untuk memaknai suatu peristiwa. Kemudian sikap media juga ditentukan dari kepemilikan media, sejarah media, dan kepentingan lainnya. Kepemilikan media bisa bersifat perorangan atau institusi. Selanjutnya media dapat mengategorikan peristiwa terhadap kesukaan agama, pengiklanan, dan kepentingan tertentu.

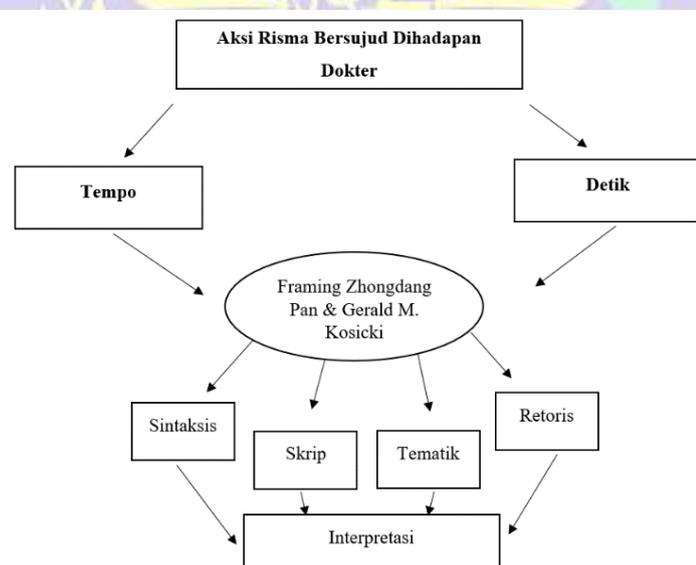
### 2.3 Analisis Framing

Pengertian framing yaitu cara media menampilkan sebuah peristiwa. penyampaian dilakukan dengan penonjolan pada bagian realitas tertentu.

Analisis framing berfungsi untuk melihat bagaimana subjek dibingkai oleh suatu media. Pembingkaiannya tersebut tentu saja melalui proses konstruksi realitas. Kemudian realitas diolah media yang menghasilkan interpretasi tertentu. Interpretasi itu disebut framing yang memungkinkan individu dapat mengidentifikasi, dan memberi label terhadap informasi serta peristiwa (Sobur, 2009:163).

Analisis framing yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada masyarakat. Kemudian untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi realitas dan mengungkapkan fakta ke dalam suatu berita. (Eriyanto, 2009:3)

#### 2.4 Kerangka Pikir



(Gambar Framing pemberitaan model Zhongdang Pan Kosicki)

Dari gambar diatas proses framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki ada empat tahapan yaitu : Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Peneliti

akan membedah ke empat struktur itu dari masing-masing media Tempo & Detik, tentang aksi risma bersujud dihadapan dokter kemudian menginterpretasikan hasil dari framing tersebut.

### 1. Pengertian Framing

Konsep framing sudah digunakan secara luas dalam studi ilmu komunikasi untuk mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan realitas ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.

Konsep framing telah digunakan secara luas dalam kajian ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penonjolan aspek-aspek tertentu pada sebuah realita oleh media. Dalam studi komunikasi, analisis framing menggunakan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis aktifitas atau fenomena komunikasi.

Menurut Eriyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis Framing analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pemilihan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, serta lebih berarti atau lebih mudah diingat, dengan tujuan untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perpektifnya. Jadi, analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat menyebarkan berita. Ada beberapa definisi framing menurut para ahli, yaitu:

#### a. Menurut Todd Gitlin

Bagaimana suatu realitas atau peristiwa dapat diproduksi dengan sederhana untuk ditampilkan kepada khalayak umum. Peristiwa tersebut selanjutnya ditampilkan pada pemberitaan dengan lebih menonjol serta menarik

pembaca untuk membacanya. Dalam hal itu institusi melakukan seleksi, pemilihan, pengulangan, penekanan serta presentasi dari aspek tertentu terhadap suatu realitas.

b. Menurut Robert Entman

Menurut Entment proses framing merupakan seleksi dari suatu realitas sehingga memunculkan aspek tertentu dari sebuah peristiwa itu supaya lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Entmen juga menyatakan bahwa informasi dikategorisasi dalam konteks tertentu sehingga satu sisi jadi lebih besar daripada sisi lainnya.

c. Menurut Murray Endelman

Menurutnya realitas atau fakta serta pengetahuan kita tentang dunia tergantung pada bagaimana kita membungkus dan memframing atau memaknai sebuah realitas. Framing menurut Endelman disamakan dengan sebuah kategorisasi. Kategorisasi ini dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk memahami suatu realitas dengan menyederhanakan realitas yang kompleks atau yang berdimensi banyak menjadi mudah untuk dipahami hanya dengan penekanan satu sisi saja.

d. Menurut William A. Gamson

Dalam pandangan framing menurut gamson, Frame dilihat melalui cara bercerita atau gagasan ide yang disusun dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa atau fakta yang berkaitan dengan wacana. Gamson melihat wacana dari suatu media khususnya berita yang ditampilkan merupakan dari suatu kemasan (*package*) melalui konstruksi atas suatu peristiwa yang terjadi untuk dibuat.

e. Menurut David Snow dan Robert Benford

Framing adalah pemberian makna untuk diuraikan dari suatu peristiwa dengan kondisi yang terkait dan berguna. Frame adalah sistem kepercayaan yang diorganisasikan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, seperti anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dan kalimat tertentu.

f. Menurut Zhongdan dan Pan Kosicki

Framing adalah analisis untuk mengetahui bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi pada suatu institusi media. Dalam proses tersebut hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih ditonjolkan dan supaya lebih mudah diterima dan diingat oleh khalayak. Sedangkan aspek yang tidak ditampilkan, bahkan tidak diberitakan kepada khalayak menjadi terlupakan.

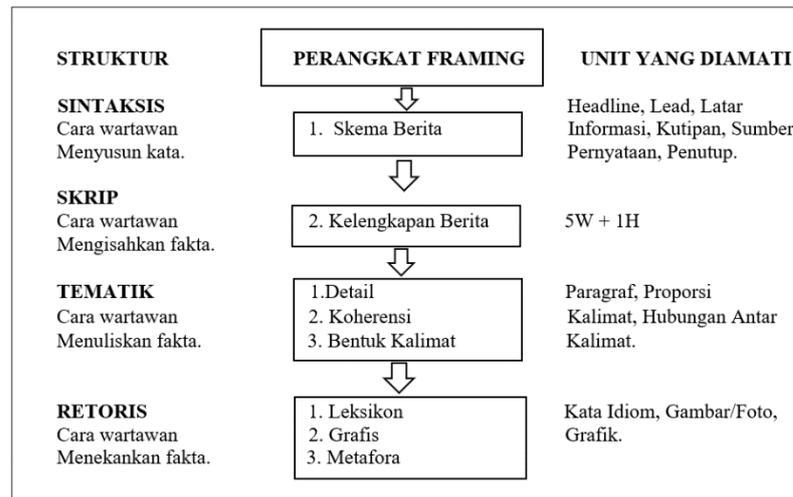
Disini media menampilkan suatu realita untuk terus ditonjolkan. Hal ini membuktikan bahwa sebuah realita telah direncanakan oleh suatu media untuk ditampilkan. Dalam menampilkan suatu realita ada pertimbangan tertentu terkait dengan pihak yang berkepentingan dalam sebuah institusi.

2. Framing Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

Framing menurut Pan dan Kosicki yaitu sebagai proses pembuatan suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi fakta lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Ada beberapa konsep dari framing yaitu : konsep psikologi yaitu, bagaimana seseorang mengolah informasi pada dirinya yang berkaitan dengan struktur kognitif dan informasi fakta dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Sedangkan konsep sosiologi, pembingkaiannya ini melihat suatu realitas ini menjadi terfokuskan, mudah untuk

dipahami, dan mudah dimengerti karena melewati seleksi dengan pelabelan tertentu.

Bagan Kerangka Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki



Sintaksis adalah sebuah susunan kata atau frase dalam suatu kalimat. Dalam suatu berita terdapat : headline, lead, latar informasi, sumber, dan penutup dalam satu kesatuan suatu teks berita secara keseluruhan. Bentuk sintaksis yang paling banyak digunakan yaitu dengan menggunakan piramida terbalik yaitu: judul headline, lead, episode, latar, dan penutup. Dalam hal ini bagian atas menjadi lebih utama dibandingkan dibawahnya dalam suatu pemberitaan.

Dalam hal ini biasanya judul dibuat semenarik mungkin. Posisi judul menjadi sangat penting karena jika pembaca membuka atau melihatnya maka yang akan dibaca pertamakali adalah judulnya. Lead yang baik terdiri maksimal 35 kata dan menempatkan unsur kapan kejadian dari suatu peristiwa. Latar Informasi merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan seorang wartawan.

Selanjutnya sumber berita yakni terkait dengan pengutipan sumber berita untuk menjelaskan fakta dari sebuah peristiwa. Bagian ini dimaksudkan untuk membangun objektivitas dari suatu realitas. Hal itu juga menekankan bahwa apa yang ditulis seorang wartawan bukan hanya pendapat wartawan semata, melainkan dengan wawancara narasumber yang terpercaya dan dibutuhkan sesuai dengan peristiwa tersebut.

Skrip merupakan laporan berita yang sering disusun dalam suatu cerita. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H: *who, what, when, where, why*, dan *how*. Skrip ini menjelaskan bagaimana wartawan mengisahkan suatu peristiwa sehingga membentuk suatu berita yang mampu dimaknai dengan baik oleh pembaca.

*What* adalah peristiwa apa yang dilaporkan wartawan kepada khalayak. *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku yang dituliskan dalam peristiwa dalam sebuah berita. *When* berarti kapan peristiwa itu terjadi dengan indikator : hari, tanggal, jam, atau menit. *Where* yang artinya dimana peristiwa itu terjadi. *Why* adalah sebuah alasan mengapa terjadi peristiwa yang diberitakan itu. Sedangkan *How* adalah bagaimana kronologis atau jalan peristiwa tersebut.

Unsur tematik berita adalah peristiwa yang akan diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan. Tematik adalah bagaimana cara wartawan menceritakan sebuah peristiwa. Dalam hal ini ditampilkan isu sujud Risma di kaki dokter ke dalam sebuah kalimat atau hubungan antar kalimat sehingga dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan dan dibuat oleh wartawan.

Detail adalah proses melakukan penyampaian pesan dalam hal ini adalah komunikator . Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang dapat menguntungkan dirinya sendiri atau membuat citra yang baik. Koherensi juga dipahami sebagai penyusunan realitas dan gagasan atau fakta kedalam satu pemberitaan yang logis sehingga memudahkan untuk memahami pesan yang dituliskanya. Sedangkan bentuk kalimat adalah penggunaan kalimat yang berkaitan dengan cara berfikir logis. Seorang wartawan menggunakan kalimat yang berbeda dalam memilih penekanan berita dalam suatu peristiwa.

Retoris merupakan struktur dari wacana berita menceritakan bahwa pemilihan kalimat yang dipilih oleh wartawan bertujuan untuk menonjolkan sesuatu yang dituliskan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat ini untuk membuat pencitraan, menciptakan isu, dan meningkatkan fakta yang dituliskan wartawan dalam suatu berita.

Leksikon adalah penggunaan kata atau kalimat tertentu yang berfungsi untuk menandai, menggambarkan, menceritakan suatu peristiwa. Suatu fakta disusun dengan grafis. Grafis bisa diwujudkan dalam bentuk variasi huruf yaitu : pengukuran tulisan, pewarnaan tulisan, dan efek tertentu, kutipan, pagar, bagan, gambaran tabel, dan lainya. Metafora merupakan persamaan sifat, benda atau sesuatu yang dinyatakan dengan sebuah kata untuk menonjolkan pesan.

Peneliti menggunakan empat struktur tersebut, karena empat struktur tersebut adalah rangkaian framing suatu media. Langkah wartawan untuk memahami suatu peristiwa dapat diamati dari beberapa struktur tersebut. Dengan kata lain, dapat diamati dari bagaimana wartawan menyusun peristiwa kedalam sebuah berita atau

cara wartawan mengisahkan peristiwa. Wartawan akan menggunakan semua strategi untuk meyakinkan khalayak bahwa berita yang dia tulis adalah benar dan sesuai fakta.

